

Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham PT Timah Tbk Pada Periode 2006-2024

Annisa^{1*}, Fazhar Sumantri², Theysa Sahlani Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: ¹aanniisa21@gmail.com, ²fazhar.fzs@bsi.ac.id, ³theysa.tsp@bsi.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹ aanniisa21@gmail.com

Abstrak—Pergerakan harga saham di pasar modal bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, sehingga investor perlu melakukan analisis terhadap rasio keuangan sebelum mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap Harga Saham PT Timah Tbk periode 2006-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai Thitung $1,009 < T_{tabel} 2,131$ dan $\text{sig } 0,329 > 0,05$. Return on Equity tidak berpengaruh signifikan dengan nilai Thitung $0,666 < T_{tabel} 2,131$ dan $\text{sig } 0,516 > 0,05$, dan Gross Profit Margin juga tidak berpengaruh signifikan dengan nilai Thitung $-0,339 < T_{tabel} 2,131$ dan $\text{sig } 0,739 > 0,05$. Secara simultan menunjukkan hasil Fhitung $0,485 < F_{tabel} 3,239$ dan $\text{sig } 0,698 > 0,05$ yang berarti ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Timah Tbk.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Pengembalian Ekuitas, Laba Kotor

Abstract—Stock price movements in the capital market are dynamic and influenced by a company's financial performance, making it essential for investors to analyze financial ratios before making investment decisions. This study aims to determine the effect of the Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Gross Profit Margin (GPM) on the stock price of PT Timah Tbk for the 2006-2024 period. This quantitative research utilizes secondary data from the company's annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was conducted using multiple linear regression, classical assumption tests, and hypothesis testing via SPSS version 26. The partial results indicate that the Current Ratio has no significant effect on the stock price $T_{count} 1.009 < T_{table} 2.131$, $\text{sig } 0.329 > 0.05$. Return on Equity also has no significant effect $T_{count} 0.666 < T_{table} 2.131$, $\text{sig } 0.516 > 0.05$, and the Gross Profit Margin similarly shows no significant effect $T_{count} -0.339 < T_{table} 2.131$, $\text{sig } 0.739 > 0.05$. Simultaneously, the results show an $F_{calculated}$ value of $0.485 < F_{table} 3.239$ and a significance level of $0.698 > 0.05$, meaning that these three independent variables together do not have a significant effect on the stock price of PT Timah Tbk.

Keywords: Current Ratio, Return on Equity, Gross Profit Margin

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan pasar modal kini bertambah pesat hingga menjadi penggerak pokok ekonomi Indonesia didorong oleh tingginya permintaan masyarakat atas pasar modal, meningkatnya jumlah perusahaan dalam daftar, serta dukungan kebijakan pemerintah di bidang investasi [1]. Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal di Indonesia yang menjadi pilihan menarik bagi bisnis dalam mencari peluang investasi, pertumbuhan BEI dapat dilihat dari meningkatnya jumlah emiten atau anggota bursa serta perubahan harga saham [2]. Satu faktor yang mampu mendukung ketercapaian dalam mengelola sebuah perusahaan yaitu harganya, apabila nilai ekuitas sebuah perusahaan secara konsisten tinggi, investor menyimpulkan bahwa bisnis tersebut berhasil menghasilkan keuntungan [3]. Dalam membuat keputusan investasi, para pemodal perlu melakukan tinjauan berbagai faktor seperti laporan finansial, keuntungan, dan rencana bisnis untuk memilih investasi [4]. Dengan demikian, harga saham juga bergantung pada kinerja keuangan perusahaan sebab menjadi landasan dalam proses penetapan investasi.

Kesehatan finansial perusahaan bisa dievaluasi melalui rasio keuangan mencakup *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), hingga *Gross Profit Margin* (GPM) yang mempunyai fungsi dalam mengevaluasi seberapa jauh perusahaan bisa menghasilkan nilai tambah secara finansial. Kemampuan perusahaan memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya ditunjukkan oleh *Current Ratio* yang dihitung melalui pembagian atas seluruh aktiva lancar dan utang lancar [5]. *Return on Equity* kemampuan perusahaan menerima laba melalui semua modal, sementara *Gross Profit Margin* mencerminkan persentase laba kotor melalui hasil penjualan barang [6].

Current Ratio mengindikasikan kesiapan aset lancar perusahaan dalam menutup utang jangka pendeknya, sehingga menjadi ukuran utama likuiditas karena mencakup seluruh komponen aktiva dan utang lancar [7].

Return on Equity mengindikasikan level pengembalian keuntungan bersih dari semua total investasi modal, *Return on Equity* dapat menjadi gambaran seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal yang diperoleh dari investor [8]. *Gross Profit Margin* yaitu rasio dalam melakukan pengukuran terhadap efisiensi harga pokok maupun harga produksi, rasio ini digunakan demi memperoleh laba kotor perusahaan [9]. Harga saham yaitu nilai penutupan selembarnya yang mengindikasikan kepemilikan seseorang maupun badan dari sebuah perusahaan, fluktuasi saham diakibatkan dinamika penawaran serta permintaan yang terjadi di pasar modal [10].

PT Timah Tbk yaitu perusahaan perseroan yang berdiri pada 02 Agustus 1976, perusahaan tersebut ada dalam daftar Bursa Efek PT sejak tahun 1995 serta menjadi Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi di bidang pertambangan timah [11]. Sebagai BUMN strategis di sektor pertambangan, PT Timah Tbk berperan krusial mendorong pembangunan ekonomi nasional serta regional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional dari kontribusi pembangunan dan ketenagakerjaan [12].

Hasil temuan penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan dalam pengujian *Current Ratio*, *Return on Equity*, serta *Gross Profit Margin* atas harga saham. Berdasarkan hasil analisis oleh (Udharie dkk, 2024) mengungkapkan apabila *Return on Equity* serta *Current Ratio* secara bersamaan mampu berpengaruh signifikan positif atas harga saham [13]. Sementara, analisis yang dilaksanakan (Ahyar & Rimawan, 2023) membuktikan apabila *Return on Equity* serta *Gross Profit Margin* bersamaan tidak membawa pengaruh pada harga saham [14]. Berdasarkan seluruh penjelasan yang sudah diuraikan, diperoleh kesimpulan apabila ada perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya yang menciptakan ketidaksesuaian penelitian (*research gap*) secara signifikan. Kesenjangan inilah yang menjadi landasan pokok peneliti untuk melanjutkan penelitian ini, sekaligus membuka kemungkinan menghasilkan temuan baru yang berpotensi berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif statistik. Pendekatan kuantitatif berfokus pada pengujian hipotesis melalui analisis data statistik yang diperoleh dari fenomena di dunia nyata, proses ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan instrumen penelitian, di mana sampel dari populasi tertentu biasanya dipilih secara acak [15]. Penelitian ini diperoleh dengan data sekunder dari laporan keuangan dan data harga saham PT Timah Tbk tahun 2006-2024. Teknik regresi linear berganda atau *multiple regression* digunakan untuk menganalisis sampel yang diperoleh.

2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi mencakup setiap subjek atau objek yang diteliti dalam suatu penelitian dengan kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti dan berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan [16]. Populasi yang digunakan mencakup seluruh laporan tahunan (*Annual Reports*) PT Timah Tbk yang diterbitkan dan dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006-2024.

2.3 Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi dengan jumlah serta karakteristik tertentu, sampel harus dapat menunjukkan kondisi populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan keadaan populasi secara akurat [17]. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pendekatan sampel jenuh. Dengan demikian, seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria pada periode penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengakses laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data utama. Laporan keuangan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi karena membantu meningkatkan efisiensi informasi serta menjadi dasar penilaian prospek dan risiko perusahaan bagi investor, kreditor, dan manajemen [18]. Melalui laporan keuangan tersebut, penulis dapat memperoleh sumber informasi untuk mengetahui kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Timah Tbk khususnya pada periode 2006-2024.

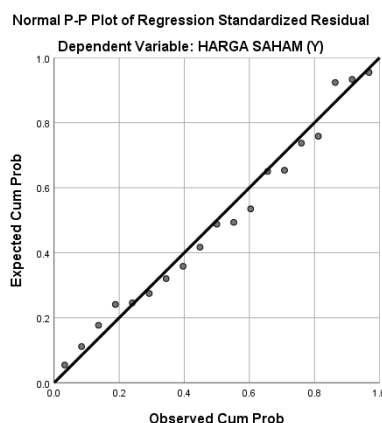
2.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26 guna memudahkan proses pengolahan serta pengujian data. Penelitian ini menerapkan beberapa uji, pertama uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji

multikolinearitas, serta uji autokorelasi), kedua uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan), uji koefisien determinasi, dan uji koefisien regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Grafik Normal *P.P Plot of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Grafik Normal *P.P Plot of Regression Standardized Residual* diatas, posisi di sekitar garis diagonal diisi oleh sebaran titik-titik plot dengan pergerakan yang searah. Karakteristik ini mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, yang didasarkan pada data residual yang terbukti berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	407.0597442
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.093
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas 1-Sample K-S Test

Berdasarkan hasil uji normalitas, terlihat nilai sig $0.200 < 0.05$, sehingga data residual pada model regresi berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	833.905	288.138	2.894	.011
	CR (X1)	1.184	1.174	.252	1.009
	ROE (X2)	.149	.223	.266	.666
	GPM (X3)	-.065	.193	-.136	.739

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0.329, *Return on Equity* sebesar 0.516, dan *Gross Profit Margin* 0.739. Karena seluruh nilai tersebut melebihi batas signifikansi 5% (0,05), maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	833.905	288.138		2.894	.011		
	CR (X1)	1.184	1.174	.252	1.009	.329	.974	1.027
	ROE (X2)	.149	.223	.266	.666	.516	.381	2.622
	GPM (X3)	-.065	.193	-.136	-.339	.739	.379	2.640

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, *Current Ratio* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0.974 dan VIF sebesar 1.027. Selanjutnya, *Return on Equity* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.381 dan VIF sebesar 2.622. Sementara itu, *Gross Profit Margin* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0.379 dan VIF sebesar 2.640. Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Tolerance* berada di atas 0,100 dan nilai VIF berada dibawah 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	-.094	445.912	2.234

a. Predictors: (Constant), GPM (X3), CR (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan statistik *Durbin-Watson* memperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.234. Jika dibandingkan dengan nilai batas atas (DU) pada jumlah variabel independen sebanyak 3 ($K = 3$) dan jumlah sampel sebanyak 19 ($N = 19$) pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai DU sebesar 1.685, maka $DU (1.685) < DW (2.234) < 4-DU (2.315)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak mengalami gejala autokorelasi.

3.2 Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	833.905	288.138		2.894	.011
	CR (X1)	1.184	1.174	.252	1.009	.329
	ROE (X2)	.149	.223	.266	.666	.516
	GPM (X3)	-.065	.193	-.136	-.339	.739

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian *Current Ratio* (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,329 lebih besar dari 0,05, serta nilai T_{hitung} sebesar 1.009 lebih kecil dibanding nilai T_{tabel} sebesar 2.131. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Timah Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian *Return on Equity* (X2) memperoleh nilai signifikansi 0,516 lebih besar dari 0,05. Selain itu, hasil perbandingan menunjukkan T_{hitung} sebesar 0,666 lebih kecil dari T_{tabel} 2.131. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Timah Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian *Gross Profit Margin* (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,739, yang mana angka ini lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai T_{hitung} sebesar -0,339 juga tercatat lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2.131. Dengan demikian, variabel *Gross Profit Margin* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Timah Tbk.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289338.669	3	96446.223	.485	.698 ^b
	Residual	2982557.437	15	198837.162		
	Total	3271896.105	18			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), GPM (X3), CR (X1), ROE (X2)

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,698 lebih besar dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 0,485 lebih kecil dari nilai F_{tabel} sebesar 3.239. dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin* secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3.3 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	-.094	445.912	2.234

a. Predictors: (Constant), GPM (X3), CR (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* berada pada angka -0,094. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan model regresi yang dibangun mengenai variasi variabel dependen yang dihasilkan masih sangat terbatas. Melalui kondisi ini, pengaruh dari variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham secara simultan berada pada kategori yang rendah, sehingga model ini belum cukup kuat untuk memprediksi perubahan harga saham secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada bagian (0%) dari variasi harga saham yang dapat diterangkan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan seluruhnya (100%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

3.4 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	833.905	288.138		2.894	.011		
	CR (X1)	1.184	1.174	.252	1.009	.329	.974	1.027
	ROE (X2)	.149	.223	.266	.666	.516	.381	2.622
	GPM (X3)	-.065	.193	-.136	-.339	.739	.379	2.640

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda, didapat persamaan analisis linear berganda yaitu:

$$Y = 833.905 + 1.184 (X1) + 0,149 (X2) + -0,065 (X3)$$

Dari keterangan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 833.905 menunjukkan apabila variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin* bernilai tetap atau sama dengan nol, maka nilai harga diperkirakan saham sebesar 833.905.
2. Nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 1.184 bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Harga Saham pada PT Timah Tbk diprediksi akan meningkat sebesar 1.184.
3. Nilai koefisien *Return on Equity* sebesar 0,149 bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila *Return on Equity* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Harga Saham pada PT Timah Tbk diprediksi akan meningkat sebesar 0,149.

4. Nilai koefisien *Gross Profit Margin* sebesar -0,065 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan apabila *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Harga Saham pada PT Timah Tbk diprediksi akan menurun sebesar -0,065.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel *Current Ratio* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,329 lebih besar dari 0,05 dan nilai T_{hitung} sebesar 1.009 lebih kecil dibandingkan nilai T_{tabel} sebesar 2.131. Sejalan dengan peneltian oleh (Wardhani dkk, 2025) hasil menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham [19].

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, variabel *Return on Equity* memperoleh nilai signifikansi 0,516 lebih besar dari 0,05 dan nilai T_{hitung} sebesar 0,666, yang mana nilainya lebih kecil dari T_{tabel} 2.131. Sejalan dengan penelitian oleh (Engel & Winata, 2025) hasil menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham [20].

Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel *Gross Profit Margin* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,739 lebih besar dari 0,05 dan nilai T_{hitung} sebesar -0,339 juga tercatat lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2.131. Sejalan dengan penelitian oleh (Satria & Molina, 2025) hasil menunjukkan bahwa variabel *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham [21].

Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,698 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 0,485 lebih kecil dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,239. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian oleh (Nakut dkk, 2026) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham [22] dan penelitian oleh (Vidiyawati & Siregar, 2023) yang menyatakan bahwa variabel *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham [23].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin* baik secara parsial dan simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hasil penelitian uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar -0,094 (0%), yang berarti variabel yang diteliti tidak memberikan kontribusi terhadap harga saham PT Timah Tbk. Dengan kata lain, seluruh perubahan atau variasi harga saham (100%) disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Periode penelitian yang terlalu panjang dapat menyebabkan perubahan kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, dan pasar saham sehingga hubungan antar variabel menjadi kurang konsisten. Karena itu, penggunaan periode yang lebih singkat dinilai lebih efektif untuk mendapatkan hasil yang akurat dan lebih relevan.

Bagi perusahaan PT Timah Tbk diharapkan mampu menjaga kestabilan likuiditas serta mengelola modal secara efektif guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dan konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga memberikan dampak positif terhadap perkembangan harga saham perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

-
- [1] S. D. Anggadini and S. Damayanti, "INDIKASI CURRENT RATIO DALAM PENINGKATAN HARGA SAHAM," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 47–57, 2021.
- [2] E. Madya and Y. Fajriah, "Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 231–243, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- [3] L. Sarumpaet and C. S. Puspitasari, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGOLONG INDEKS LQ 45," *J. Bisnis, Ekon. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 239–253, 2022, [Online]. Available: <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/bes>
- [4] A. Sidiprasetija and A. C. Celia, "ANALISIS PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PARA INVESTOR PASAR MODAL INDONESIA," *J. Huk. Lex Gen.*, vol. 5, no. 4, pp. 1–25, 2024, [Online]. Available: <https://jhlgr.rewangrencang.com/>
- [5] A. Asfia and N. I. H. Al-faqih, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024," *J. Manag. Econ. Entrep.*, vol. 4, no. 2, pp. 245–264, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen>
- [6] O. M. Purba and E. S. Sinaga, "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DALAM ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT. PLN (PERSERO) BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2020-2023," *J. Ilm. Ekon. Manaj. Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 422–432, 2024, doi: <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.539>.
- [7] E. Pratiwi and D. R. Nugroho, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT United Tractors Tbk Periode Tahun 2012-2023," *J. Akad. Ekon. Dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 319–329, 2025, doi: <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.4103>.
- [8] S. R. E. Akbar and M. R. Rizqi, "PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK TAHUN 2019-2023," *J. Nusa Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 717–741, 2025.
- [9] J. Prayogi, Khairunnida, and S. Asyraini, "Implementasi Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bengkel Ciswanto Medan," *J. Institusi Politek. Ganesha Medan*, vol. 9, no. 1, pp. 57–69, 2026.
- [10] N. Nurhayati, "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MENARA," *J. Investasi*, vol. 9, no. 4, pp. 208–217, 2023.
- [11] V. Gresta, N. Agung, W. Ardhoyo, and D. I. Islami, "Program Kemitraan PT Timah Tbk Dengan UMKM Sebagai Upaya Community Based Development," *J. Cyber PR*, vol. 3, no. 1, pp. 44–52, 2023.
- [12] M. Vanlentera, K. Berlinda, S. Athira, and N. Sanda, "Kegagalan Tata Kelola di PT Timah 2024 : Analisis Faktor Penyebab dan Implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, no. 2, pp. 14280–14286, 2025.
- [13] A. A. Udhari, T. K. Darma, and R. D. T. Sari, "PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022," *J. Akunt. Dewantara*, vol. 8, no. 01, pp. 15–25, 2024.
- [14] S. Ahyar and M. Rimawan, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk," *J. Penelit. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 4, pp. 35–53, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2556>
- [15] Z. Afif, D. S. Azhari, M. Kustati, and N. Sepriyanti, "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya," *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 682–693, 2023.
- [16] M. A. Afdal and M. B. Zaman, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Investment Pada PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024," *J. Ilm. Ekon. Dan Manaj.*, vol. 4, no. 3, pp. 544–557, 2026, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61722/jiem.v4i3.9140>
- [17] R. Noviyanti and R. Ludmilla, "Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024," *JPIM J. Penelit. Ilm. Multidisipliner*, vol. 02, no. 01, pp. 921–936, 2025.
- [18] S. Khaerryah, "Peranan Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi: Sebuah Kajian Literatur," *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 7, no. 1, pp. 325–334, 2025.
- [19] A. P. Wardhani, A. Sofyaun, and Matyani, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham," *J. Komputerisasi Akuntansi*, vol. 18, no. 1, pp. 55–62, 2025.
-

- [20] M. Engel and P. Winata, "Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Subsektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2023," *J. Ekon. Bisnis dan Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 76–88, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59024/jise.v3i1.1046>
- [21] R. Satria and E. Molina, "PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK," *J. Dev. Econ. Digit. Tour. Econ.*, vol. 2, no. 4, pp. 339–359, 2025.
- [22] R. I. Nakut, A. Data, and R. Hernawati, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2024," *J-CEKI J. Cendekia Ilm.*, vol. 5, no. 3, pp. 1688–1698, 2026.
- [23] W. Vidiyawati and Q. R. Siregar, "PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," *J. Sos. dan Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 14–26, 2023.